

---

## Pendampingan akademik: peningkatkan kualitas penulisan makalah ilmiah mahasiswa

Nurfadilah Sindika Sari, Muhammad Syahrul Mubarak, Efriza Pahlevi Wulandari

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, Indonesia.

Penulis korespondensi : Nurfadilah Sindika Sari

E-mail : nsindikasari@untad.ac.id

Diterima: 21 Februari 2025 | Direvisi 29 Maret 2025 | Disetujui: 29 Maret 2025 | Online: 29 Maret 2025

© Penulis 2025

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam membuat makalah ilmiah yang berkualitas dengan memanfaatkan *Artificial Intelligent* (AI). AI yang digunakan meliputi *ChatGPT*, *Scispace*, *Mendeley* dan *Turnitin*. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan praktis dengan beberapa tahapan yang meliputi melaksanakan perencanaan dan persiapan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa terhadap pelatihan yang diadakan, *workshop* secara luring, *mentoring* secara luring dan daring dengan membimbing mahasiswa dalam mengoperasikan AI dan menyusun makalah ilmiah secara lebih intensif, dan evaluasi dengan memberikan *feedback* terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Sasaran dalam program ini yaitu mahasiswa FEB Universitas Tadulako sebanyak 23 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan AI secara tepat dengan melakukan *prompting* AI sehingga informasi yang diperoleh akurat dan kredibel. Selain itu, dengan bantuan AI dalam mencari dan menyaring referensi, mengembangkan ide, membangun argumen, dan menyusun tata bahasa yang terstruktur mampu mengefisienkan waktu dalam penyusunan makalah ilmiah. Dengan keterampilan tersebut, dalam waktu yang relatif singkat mahasiswa mampu menghasilkan makalah yang berkualitas. Oleh karena itu, program ini terbukti secara efektif dapat membantu mahasiswa dalam menyusun makalah ilmiah.

**Keywords:** *artificial intellegent; mentoring; training; ChatGPT.*

### Abstract

This service activity aims to provide training and assistance to students in making quality scientific papers by utilizing Artificial Intelligence (AI). The AI used includes ChatGPT, Scispace, Mendeley and Turnitin. The approach used is a practical approach with several stages which include carrying out planning and preparation to find out the needs of students for the training held, offline workshops, offline and online mentoring by guiding students in operating AI and compiling scientific papers more intensively, and evaluation by providing feedback on the activities carried out. The target in this program is 23 FEB students at Tadulako University. The results of the activity showed that students were able to improve their skills in operating AI appropriately by prompting AI so that the information obtained was accurate and credible. In addition, with the help of AI in searching and filtering references, developing ideas, building arguments, and drafting structured grammar is able to streamline time in the preparation of scientific papers. With these skills, in a relatively short time students are able to produce quality papers. Therefore, this program has proven to be effective in helping students in compiling scientific papers.

**Keywords:** *artificial intellegent; mentoring; training; ChatGPT.*

---

## PENDAHULUAN

Makalah ilmiah merupakan suatu bentuk penugasan yang sering diberikan oleh dosen kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penulisan makalah menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan kegiatan akademik dalam suatu perguruan tinggi (Absah et al., 2024). Hal tersebut disebabkan, penulisan makalah ilmiah dilakukan dengan proses berpikir yang terstruktur, kritis, analitis, dan komprehensif sehingga mahasiswa yang mampu menyusun makalah ilmiah dengan baik dapat mencerminkan kualitas akademik mahasiswa tersebut (Bailey, 2018). Makalah ilmiah harus disusun secara sistematis mulai dari struktur penulisan, argumentasi, tata bahasa yang baik, logika penulisan yang jelas hingga referensi yang kredibel (Absah et al., 2024).

Penyusunan karya ilmiah pada era ini harus terintegrasi dengan *Artificial Intelligent* (AI) sehingga makalah yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan efisien. Saat ini, banyak AI yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi asisten dalam proses penyusunan makalah ilmiah (Minglibayevna & Yusupovna, 2024). AI dapat membantu mahasiswa untuk menyusun *outline* penulisan makalah, mengakses sumber referensi yang kredibel, menyusun argumentasi secara sistematis dan logis, dan meminimalkan kesalahan dalam menyusun karya ilmiah. Hal tersebut berdampak pada peningkatan kualitas makalah yang dihasilkan dan mengefisienkan waktu (Anthea & Claudia, 2024) AI yang sangat familiar digunakan yaitu *ChatGPT* untuk membantu menyusun *outline* naskah, *Scispace* yang digunakan untuk mencari referensi, *Mendeley* untuk membantu manajemen referensi, dan *Turnitin* digunakan untuk pengecekan tingkat plagiasi.

Pemanfaatan AI harus selaras dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh efektivitas penggunaan AI didasarkan pada kemampuan mahasiswa dalam menginterpretasikan informasi yang diperoleh (Hostetter et al., 2023). Kemampuan mahasiswa dalam menyusun makalah merupakan kendala utama. Proses penyusunan makalah ilmiah sering kali menjadi tantangan yang signifikan bagi mahasiswa (I. G. Mohammed, 2024). Berdasarkan hasil pengamatan dan survei pada mahasiswa menunjukkan bahwa makalah ilmiah yang dihasilkan mahasiswa belum terstruktur dengan baik dan tidak sesuai dengan standar akademik. Dalam menyusun makalah ilmiah mahasiswa lebih banyak hanya menyalin informasi yang didapatkan dari sumber yang kurang kredibel sehingga makalah ilmiah yang dihasilkan kurang berkualitas dan tingkat plagiarisme yang tinggi. Hal-hal yang menjadi kendala utama dalam proses penyusunan makalah ilmiah seperti tata cara penulisan, menyusun argumentasi, struktur makalah, dan mencari sumber referensi yang relevan dengan topik. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam menulis makalah ilmiah sesuai dengan standar akademik melalui suatu proses pembimbingan.

Program pendampingan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menulis makalah ilmiah yang berkualitas dengan bantuan AI agar penyusunan naskah menjadi lebih efektif dan efisien. Mahasiswa dibimbing dalam menyusun makalah ilmiah sesuai dengan standar akademik baik dari struktur, tata bahasa dan referensi-referensi yang digunakan harus kredibel. Selain itu, program ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman agar mahasiswa mampu mengoperasikan AI seperti *ChatGPT*, *Scispace*, dan AI lainnya sehingga naskah yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Selanjutnya, mahasiswa juga dibimbing untuk menggunakan AI secara bijaksana sehingga kreativitas dan orisinalitas karya mahasiswa tetap terjaga dan menghindari plagiarisme. Program-program tersebut dirancang sedemikian rupa mulai dari kegiatan *workshop* hingga pembimbingan secara lebih intensif. Pelaksana program ini diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk menghasilkan makalah ilmiah yang berkualitas dengan waktu yang relatif singkat sehingga prosesnya menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, program ini diharapkan mampu menambah wawasan dan skill mahasiswa dalam memanfaatkan AI secara baik dan bijaksana.

## METODE

Program pendampingan ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako pada tanggal 17 Oktober 2024, sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh Dekan FEB. Program ini dibuat untuk membantu mahasiswa FEB Universitas Tadulako dalam meningkatkan keterampilan menulis makalah ilmiah. Mahasiswa yang berpartisipasi sebanyak 23 orang. Pendekatan yang

digunakan pada program ini yaitu pendekatan praktis. Pendekatan praktis merupakan pendekatan dengan memberikan bimbingan secara aplikatif dan berdasarkan pada pengalaman langsung. Berdasarkan pendekatan tersebut dengan beberapa tahapan yang dilakukan sehingga memudahkan mahasiswa dalam menyusun dan menulis makalah ilmiah berbasis AI. Adapun tahapannya sebagai berikut:

### **Tahap perencanaan dan persiapan**

Pada tahap ini dilakukan survei awal untuk mengetahui kebutuhan dan tantangan mahasiswa dalam proses penyusunan makalah ilmiah. Hasil dari survei menunjukkan bahwa mahasiswa belum mengetahui cara menyusun makalah ilmiah sesuai dengan standar akademik. Hal-hal yang menghambat mahasiswa dalam menyusun makalah ilmiah adalah struktur penulisan yang bervariasi, tata bahasa belum memadai, kesulitan mencari sumber referensi yang kredibel dan berkualitas. Hasil survei tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan materi pelatihan yang berfokus pada AI seperti *ChatGPT*, *Scispace*, *Mendeley* dan *Turnitin*.

### **Pelaksanaan *Workshop***

*Workshop* dilaksanakan di ruang conference FEB secara luring dengan mengenalkan beberapa AI yang digunakan dalam program coaching. *Workshop* dilaksanakan secara interaktif dengan menyajikan beberapa topik seperti (1) penggunaan *ChatGPT* untuk menemukan ide, menyusun *outline* makalah ilmiah, dan menganalisis data. Dalam materi ini mahasiswa dibimbing untuk menggunakan *ChatGPT* secara benar dan bijaksana melalui *prompt* tertentu agar informasi yang diperoleh relevan dengan topik makalah ilmiah. (2) Penggunaan *Scispace* untuk mengumpulkan referensi-referensi yang berkualitas. Pada materi ini mahasiswa dibimbing untuk mampu menemukan dan mengumpulkan referensi yang relevan dengan topik yang dibahas. (3) *Mendeley* untuk membantu mahasiswa dalam mengelola referensi yang diperoleh. Mahasiswa dibimbing untuk mengimpor artikel, dan mengatur sumber-sumber referensi berupa artikel jurnal. (4) *Turnitin* untuk mengecek plagiasi dalam tulisan mahasiswa sehingga dalam menyusun makalah ilmiah mahasiswa menjadi lebih bijaksana dan tidak melakukan tindakan plagiarisme.

### **Tahap *Mentoring***

Tahap selanjutnya yaitu tahap *mentoring*. Mahasiswa berkesempatan untuk mengikuti tahap *mentoring* untuk membahas dan mempelajari AI secara mendalam. Pada tahap ini mahasiswa dibimbing secara berkelompok dengan melakukan praktik menyusun makalah ilmiah. Mahasiswa dibimbing untuk mengoperasikan AI dalam membuat *outline* makalah menggunakan *ChatGPT* sehingga memudahkan mahasiswa dalam proses menulis makalah. Kemudian menyusun naskah dengan menggunakan referensi-referensi yang relevan. Selain itu, mahasiswa dibimbing untuk melakukan parafrase untuk menghindari tindakan plagiarisme. Dalam proses pembimbingan mahasiswa melaporkan progress makalah yang disusun setiap 2 kali dalam satu minggu sehingga proses pembimbingan dapat terkontrol dengan baik. Selain itu, tahap ini dilakukan secara interaktif dengan memberikan feedback berupa revisi kepada mahasiswa terhadap progress makalah yang disusun dan mahasiswa dapat berkonsultasi jika menghadapi suatu masalah. Tahap ini diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk meningkatkan skill dalam menggunakan AI dalam penyusunan karya ilmiah sehingga menghasilkan karya yang berkualitas.

### **Evaluasi**

Tahap ini sebagai bentuk penilaian mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan pembimbingan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan dengan metode *interview* bersama mahasiswa. *Feedback* yang diberikan oleh mahasiswa terhadap program pembimbingan ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi pada setiap tahap kegiatan sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk menghasilkan program pembimbingan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Selain itu, pada tahap ini mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk tetap berkonsultasi jika ada kendala dalam proses

penulisan makalah ilmiah, agar lebih memahami alur pelaksanaan program, berikut Gambar 1 merupakan tahapan program pendampingan yang dilakukan.



**Gambar 1.** Tahapan Program Pendampingan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan dan pembimbingan dalam bentuk *workshop* diikuti oleh mahasiswa FEB Universitas Tadulako khususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan sebanyak 44 orang. Pada tahap selanjutnya yaitu *mentoring* diikuti oleh 23 mahasiswa yang telah mendaftarkan diri setelah kegiatan *workshop*. Adapun hasil dan program pembimbingan yang dilakukan dibagi menjadi beberapa aspek, sebagai berikut:

### Meningkatkan Keterampilan dalam Mengoperasikan AI

Program ini membimbing mahasiswa untuk mengoperasikan AI dengan tepat sehingga informasi yang diperoleh relevan dengan topik yang dibahas. Dalam program ini, mahasiswa tidak hanya dibimbing menggunakan AI tersebut tapi bagaimana mengoptimalkan penggunaan AI. Mahasiswa merasa lebih percaya diri menggunakan AI setelah mengetahui cara menggunakan dan menyusun *prompt* sehingga informasi yang dihasilkan menjadi relevan. *Prompt* merupakan instruksi yang diberikan kepada AI agar informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan. Dalam menyusun *prompt* dibutuhkan skill karena harus disampaikan secara jelas, sistematis dan detail. Menyusun *prompt* membutuhkan keterampilan dalam menyampaikan instruksi secara jelas, sistematis, dan terperinci agar hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan optimal. Mahasiswa yang mengikuti program ini mampu menyusun *prompt* AI sehingga telah memiliki skill untuk mengoptimalkan AI.

### Efisiensi Waktu dalam Menghasilkan Makalah Ilmiah

Program pelatihan dan pembimbingan yang dilaksanakan dinilai sangat bermanfaat oleh sebagian besar mahasiswa yang mengikuti program ini, hal tersebut karena penggunaan AI dapat mengefisienkan waktu dalam proses penyusunan naskah makalah ilmiah. AI dapat menyediakan informasi yang relevan secara cepat, tepat dan terstruktur seperti dalam menyusun *outline* makalah, mencari hingga mengatur referensi yang kredibel. Hal tersebut sangat menghemat waktu mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah sehingga mahasiswa lebih fokus dalam mengembangkan ide-ide pada topik yang dibahas. Selain itu, AI juga dimanfaatkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi seperti *summary*, *research gap*, *novelty* dan membantu menemukan ide sehingga mahasiswa menjadi lebih cepat dalam menghasilkan karya ilmiah. Program pelatihan dan pembimbingan ini dilaksanakan selama 2 minggu dan mahasiswa berhasil menyelesaikan makalah ilmiah dengan kualitas yang baik dalam waktu singkat.

### Meningkatkan Kualitas Tulisan

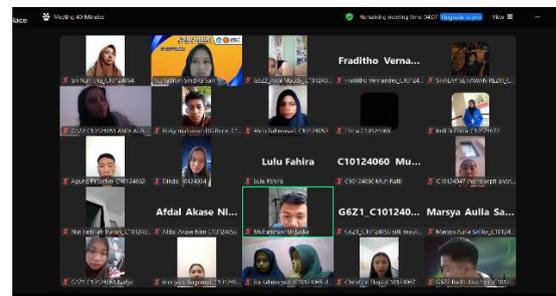
Mahasiswa yang mengikuti program ini menunjukkan perkembangan yang sangat baik dalam proses menyusun makalah. Makalah ilmiah yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik jika

dibandingkan saat *mentoring* pertama. Mahasiswa mampu mengemukakan argumen secara lebih logis dan sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami. Selain itu, dengan menggunakan *ChatGPT* struktur makalah ilmiah yang dihasilkan menjadi lebih terorganisir sesuai dengan standar akademik. Mahasiswa juga mampu menyusun kalimat dengan tata bahasa yang baik berdasarkan sumber-sumber kredibel yang diperoleh dari *Scispace*. Mahasiswa juga lebih bijak dalam menulis naskah karena dengan adanya aplikasi *Turnitin* mahasiswa dapat melihat tingkat plagiasi pada naskah yang disusun. Hal ini membantu mahasiswa untuk mempertahankan keaslian naskah yang disusun. Menurut mahasiswa dengan menggunakan AI proses penyusunan makalah ilmiah menjadi lebih mudah baik dalam menyusun kalimat menjadi lebih sistematis, penggunaan tata bahasa yang lebih baik, mencari ide menjadi lebih mudah sehingga dapat berdampak pada kualitas makalah yang dihasilkan menjadi semakin baik.

Berikut Gambar 2 dan Gambar 3 merupakan dokumentasi pelaksanaan program pendampingan akademik tahap *workshop* dan *mentoring* baik secara luring dan daring.



Gambar 2. Dokumentasi Tahap *Workshop*



Gambar 3. Dokumentasi Tahap *Mentoring*

Program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun makalah ilmiah secara tepat yang diintegrasikan dengan memanfaatkan teknologi AI. Peningkatan keterampilan tersebut membuktikan bahwa pendampingan berjalan secara efektif dalam memperkenalkan dan mengoperasikan teknologi AI. Keterampilan mahasiswa dalam menggunakan AI tidak hanya dibuktikan dengan kemampuan dalam menggunakan teknologi AI tetapi mahasiswa juga mampu mengontrol informasi-informasi yang diperoleh tetap relevan dengan topik yang dibahas. Hal tersebut dilakukan dengan *prompting* pada AI. Menurut (Nazari & Saadi, 2024), *Prompting* dilakukan dengan memberikan beberapa perintah kepada AI secara spesifik dan jelas sehingga AI dapat memberikan hasil yang relevan dengan topik yang dibutuhkan. Penelitian lain yang mendukung yaitu (Lemeš, 2024) yang menyatakan bahwa keterampilan dalam *prompting* mampu meningkatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Sejalan dengan penelitian (Fagadau et al., 2024) menyatakan bahwa *prompt* mampu meningkatkan akurasi dan meningkatkan kredibilitas informasi yang dibutuhkan. Menurut (Park et al., 2023) bahwa dengan melakukan modifikasi *prompt* mampu meningkatkan kualitas penulisan sebesar 11%. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi yang relevan dari AI diperlukan keterampilan dalam *prompting* AI.

Keterampilan dalam menggunakan AI secara tepat terbukti sangat efektif dalam mengefisienkan waktu dalam menyelesaikan dan menyusun makalah ilmiah. Hasil ini mendukung penelitian (Zohny et al., 2023) yang menunjukkan bahwa AI membantu dalam menyusun, menemukan ide dan membangun argument sehingga dapat menghemat waktu dalam menulis sebuah karya ilmiah. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa bahwa AI mampu mengurangi waktu penyusunan artikel secara signifikan namun setiap penulis perlu untuk meninjau informasi yang diperoleh untuk mendapatkan hasil yang akurat dengan topik yang dibahas (Imre, 2023). Selain itu, (Van Dijk et al., 2023) juga membuktikan bahwa AI secara signifikan dapat mengefisienkan waktu dalam menyeleksi artikel penelitian.

Pemanfaatan AI secara tepat terbukti dapat meningkatkan kualitas penulisan makalah ilmiah. Penulis harus mampu mengontrol AI agar informasi yang dihasilkan menjadi akurat dan kredibel. Dengan keakuratan dan kredibilitas informasi tersebut dapat membuat suatu karya tulis yang berkualitas. Hasil ini mendukung penelitian (Fazal et al., 2024) dan (Kammer, 2023) yang menyatakan bahwa penelitian yang terintegrasi dengan AI dapat meningkatkan kualitas penulisan khususnya dalam memperkaya kosa kata. Menurut (Aljuaid, 2024), AI dapat membantu penyusunan tata bahasa dan gaya penulisan menjadi lebih terstruktur dan logis sehingga kualitas makalah yang semakin meningkat. Penelitian (Mehta et al., 2024) menyatakan bahwa walaupun AI mampu mengefisienkan waktu dan meningkatkan kualitas, setiap penulis harus memiliki keterampilan untuk memastikan informasi yang dihasilkan akurat dan menghindari plagiarisme. Oleh karena itu, dalam memanfaatkan AI harus dilakukan secara bijak. AI hanya bertindak sebagai asisten yang membantu proses penyusunan karya ilmiah sehingga orisinalitas karya tetap terjaga.

## SIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan mampu memberikan peningkatan secara signifikan terhadap keterampilan dan kualitas makalah ilmiah yang dihasilkan mahasiswa. AI seperti *ChatGPT*, *Scispace*, *Mendeley* dan *Turnitin* mampu membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Program ini memberikan output berupa keterampilan penggunaan AI oleh mahasiswa dengan memanfaatkan *prompting* AI sehingga informasi yang diperoleh tetap relevan, akurat dan kredibel. AI juga dapat mengefisienkan waktu pada proses penulisan naskah dengan membantu menemukan dan menyaring referensi yang kredibel, menyusun sebuah argumen menjadi lebih terstruktur dan meminimalkan kesalahan-kesalahan penulisan. Hal-hal tersebut mempengaruhi kualitas makalah ilmiah yang dihasilkan mahasiswa menjadi lebih baik. Walaupun AI mempermudah proses penulisan naskah, kebenaran informasi harus tetap diperhatikan. Selain itu, pemanfaatan AI harus dilakukan secara bijak agar menjaga orisinalitas karya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Absah, Y., Situmorang, S. H., Sembiring, B. K. F., & Gea, S. (2024). Pelatihan dan Pengembangan Peningkatan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Bagi Dosen Universitas Prima Kota Medan. *Jurnal Solusi Masyarakat (JSM)*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.29103/jsm.v2i1.15526>
- Aljuaid, H. (2024). The Impact of Artificial Intelligence Tools on Academic Writing Instruction in Higher Education: A Systematic Review. *Arab World English Journal*, 1(1), 26–55. <https://doi.org/10.24093/awej/ChatGPT.2>
- Anthea, P., & Claudia, C. (2024). Artificial intelligence: The researcher's assistant or sheep in wolf's clothing? *United European Gastroenterology Journal*, 1354–1356. <https://doi.org/10.1002/ueg2.12689>
- Bailey, R. (2018). Student Writing and Academic Literacy Development at University. *Journal of Learning and Student Experience*, 1(April), 7–7. <https://www.researchgate.net/publication/332151711>
- Fagadau, I. D., Mariani, L., Micucci, D., & Riganeli, O. (2024). Analyzing *Prompt* Influence on Automated Method Generation: An Empirical Study with Copilot. *IEEE International Conference on Program Comprehension*, 24–34. <https://doi.org/10.1145/3643916.3644409>

- Fazal, N., Tahir, M. S., Chaudhary, M., & Abbasi, M. (2024). Effectiveness of AI Integration into Computer-Assisted Language Learning (CALL) on Student Writing Skills Based on Gender. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 12(1), 224–230. <https://doi.org/10.52131/pjhss.2024.v12i1.1974>
- Hostetter, J. W., Conati, C., Yang, X., Abdelshiheed, M., Barnes, T., & Chi, M. (2023). XAI to Increase the Effectiveness of an Intelligent Pedagogical Agent. *Proceedings of the 23rd ACM International Conference on Intelligent Virtual Agents, IVA 2023*. <https://doi.org/10.1145/3570945.3607301>
- I. G. Mohammed, H. (2024). Examining and Assessing the Students' Academic writing: an Analysis of the Students' Research papers at English Department - Faculty of Arts& Science/ Alabyar Campus. 230–219, 1, *مجلة أفق للدراسات الإنسانية والتطبيقية*. <https://doi.org/10.37376/ajhas.vi1.4844>
- İmre, O. (2023). Artificial Intelligence and Article Writing. *European Journal of Therapeutics*, 29(4), 988–989. <https://doi.org/10.58600/eurjther1706>
- Kammer, M. N. (2023). The Role of Artificial Intelligence in Scientific Writing. *Journal of Clinical Case Reports Medical Images and Health Sciences*, 3(3), 1–6. <https://doi.org/10.55920/jcrmhs.2023.03.001116>
- Lemeš, S. (2024). *Prompt Engineering*. *Artificial Intelligence in Industry 4.0: The Future That Comes True*, 159–170. <https://doi.org/10.5644/PI2024.215.08>
- Mehta, V., Thomas, V., & Mathur, A. (2024). AI-dependency in scientific writing. *Oral Oncology Reports*, 10(March), 100269. <https://doi.org/10.1016/j.oor.2024.100269>
- Minglibayevna, B. B., & Yusupovna, N. M. (2024). ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND TEXT-PROCESSING GENERATIVE TOOLS : EFFECTIVE USE OF *CHATGPT* IN WORKING WITH SCIENTIFIC TEXTS. *Frontline Social Sciences And History Journal*, 04(11), 8–19.
- Nazari, M., & Saadi, G. (2024). Developing effective *prompts* to improve communication with *ChatGPT*: a formula for higher education stakeholders. *Discover Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1007/s44217-024-00122-w>
- Park, D., An, G. T., Kamyod, C., & Kim, C. G. (2023). A Study on Performance Improvement of *Prompt Engineering* for Generative AI with a Large Language Model. *Journal of Web Engineering*, 22(8), 1187–1206. <https://doi.org/10.13052/jwe1540-9589.2285>
- Van Dijk, S. H. B., Brusse-Keizer, M. G. J., Bucsán, C. C., Van Der Palen, J., Doggen, C. J. M., & Lenferink, A. (2023). Artificial intelligence in systematic reviews: promising when appropriately used. *BMJ Open*, 13(7), 1–3. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-072254>
- Zohny, H., McMillan, J., & King, M. (2023). Ethics of generative AI. *Journal of Medical Ethics*, 49(2), 79–80. <https://doi.org/10.1136/jme-2023-108909>